



ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN *E-LEARNING* TERHADAP PROSES BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS MERDEKA MALANG PADA MASA PANDEMI COVID-19

Cici Wilanoka¹, Anis Zubair²

^{1,2}*Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Jl. Terusan Dieng No.57-59, Kota Malang*
e-mail: ciciwilanoka@gmail.com¹, anis.zubair@unmer.ac.id²

ABSTRAK

Proses belajar merupakan suatu proses interaksi antara komponen-komponen pembelajaran sehingga tercipta kemampuan edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses belajar pada mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan probability sampling dengan teknik simple random sampling, dengan jumlah responden 60 orang yang kemudian diolah dengan teknik skala likert, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *e-learning* dan variabel terikatnya adalah proses belajar. Berdasarkan hasil analisis jawaban responden menyatakan bahwa *e-learning* mempengaruhi proses belajar, yang artinya semakin tinggi penggunaan *e-learning* maka akan semakin tinggi pula proses belajar, atau jika penggunaan *e-learning* mengalami kenaikan 1 nilai maka akan menyebabkan kenaikan proses belajar pada mahasiswa UNMER Malang.

Kata kunci: E-learning, Proses belajar

ABSTRACT

The learning process is a process of interaction between the components of learning so as to create educational abilities to achieve learning objectives. The purpose of this study was to determine the learning process in students. The sampling technique in this study used probability sampling with a simple random sampling technique, with a total of 60 respondents who were then processed using a Likert scale technique, the data analysis technique used was statistical techniques using Microsoft Excel. The independent variable in this study is e-learning and the dependent variable is the learning process. Based on the results of the analysis of respondents' answers, they stated that e-learning affects the learning process, which means that the higher the use of e-learning, the higher the learning process, or if the use of e-learning has increased by 1 value, it will cause an increase in the learning process for UNMER Malang students.

Keywords: E-learning, Learning proces

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun kemampuan manusia untuk menuju keberhasilan dan kesuksesan. Selain itu pendidikan dapat meningkatkan kemampuan manusia untuk menghasilkan pribadi yang berpengetahuan yang diiringi dengan berbagai *skill*. Dalam dunia pendidikan yang semakin berkembang, menuntut pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan belajar mengajar (Mustikasari, 2019).

Proses belajar mengajar merupakan proses yang melibatkan dua pihak yaitu peserta didik dan pendidik. Proses belajar mengajar akan berhasil apabila adanya interaksi antara kedua pihak tersebut. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi khususnya penggunaan internet dalam proses belajar mengajar peserta didik akan lebih mandiri dan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu peserta didik juga dengan mudah mendapatkan informasi yang diperlukan baik untuk tugas ataupun yang lainnya, sehingga dengan adanya media internet peserta didik tidak harus harus



membeli atau membaca buku teks. Internet pada dasarnya adalah hubungan antara berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya dimana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi yaitu protokol TCP/IP (*Transmission Control/Internet Protocol*) (Suwastika, 2018)

Dari ulasan diatas, maka dalam proses pembelajaran diperlukan media belajar yang mampu menumbuhkan pengetahuan dan keterampilan. Salah satunya yaitu media *e-learning*, media *e-learning* yang berkembang sebagai alternatif media pembelajaran pada pendidikan tinggi. *E-learning* adalah pengiriman informasi online untuk tujuan pendidikan, pelatihan, atau manajemen pengetahuan (Turban, 2005)

Pembelajaran berbasis internet merupakan salah satu manifestasi *e-learning* yang paling populer, yang menawarkan berbagai keuntungan seperti kesempatan belajar yang lebih fleksibel tanpa terikat ruang dan waktu, mempermudah masyarakat mengakses pendidikan, memperkaya materi pembelajaran, menghidupkan proses pembelajaran, membuat proses pembelajaran lebih terbuka, meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta mendukung peserta didik untuk belajar mandiri (Effendi, 2016).

Pada masa pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini berdampak pada semua sektor, salah satunya adalah sektor pendidikan yang mengharuskan perguruan tinggi atau Universitas menggunakan pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) yang dilakukan sejak maret 2020 dan mengharuskan membuka platform pendidikan yang dapat digunakan dan diakses oleh perguruan tinggi serta dosen untuk menjangkau peserta didik dari jarak jauh dan membatasi gangguan pendidikan, khususnya di Universitas Merdeka Malang semua dosen sudah mengajar dengan menggunakan *e-learning* dalam proses pembelajaran.

Adanya media *e-learning* menjadi salah satu faktor pembelajaran pada mahasiswa. Berbagai kalangan mahasiswa memiliki dan menggunakan media tersebut, maka tidak sedikit yang mengalami dampak positif maupun negatif pada media *e-learning*. Hal inilah yang kemudian menjadi sangat berpengaruh terhadap proses belajar mahasiswa apabila tidak dipergunakan secara benar dan baik

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Penggunaan *E-learning* Terhadap Proses Belajar Mahasiswa Universitas Merdeka Malang Pada Masa Pandemi Covid-19”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel *e-learning* sebagai variabel independent (variabel bebas) dan mempengaruhi proses belajar daring mahasiswa sebagai variabel dependent (variabel terikat).

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi perumusan masalahnya, antara lain:

- a. Bagaimanakah pengaruh *e-learning* terhadap proses belajar?



2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dinyatakan tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis pengaruh *e-learning* terhadap proses belajar.

METODE

1. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Simple Probability Sampling*. Secara detailnya peneliti menggunakan *Simple Random Sampling*. Dikatakan simple (sederhana) karena pada saat pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

2. Sumber data

Data primer merupakan hasil data pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang didapatkan dari penelitian.

- a. Data ini berasal dari Mahasiswa UNMER Malang yang bersedia untuk menjadi responden dan masing-masing responden memilih pertanyaan sesuai persepsi dari masing-masing respionden.
- b. Kuesioner menggunakan nilai 5 pernyataan dengan *Skala Likert*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data peneliti melakukan penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data primer yang dibutuhkan pada penelitian ini, dengan menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* sendiri berfungsi untuk mengukur pendapat dan persepsi responden tentang pengaruh *e-learning* terhadap proses belajar.

4. Metode Analisis Data yang Digunakan

a. Analisis data

Teknik analisis data dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier dengan menggunakan Microsoft Excel.

1) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data-data peneliti seperti mean, standar deviasi, modus, dan lain-lain. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data minum, maksimal, mean, dan standar deviasi.

2) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi adalah analisis yang bertujuan untuk menunjukkan pengaruh matematis antara variabel responden dengan variabel penjelas. Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah regresi sederhana untuk menguji variabel independent dengan variabel dependent, apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel



dependent apabila variabel independent mengalami kenaikan atau malah sebaliknya (Lubis, 2020)

5. Pengujian validitas dan reliabilitas

Uji validitas merupakan uji untuk mengetahui sah tidak nya instrumen yang ada pada kuesioner. Instrumen yang ada pada kuesioner dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dalam penelitian ini. Apabila instrumen pada kuesioner dikatakan kurang valid apabila memiliki validasi rendah. Tinggi rendahnya validasi item dikuesioner menunjukkan sejauh mana data yang dimaksud (Mahendra, 2015).

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk, yaitu validitas yang mengacu pada konsistensi dari seluruh komponen koseptual dan terlihat bahwa metode pengukuran mengukur konstruk yang akan diuji. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka Instrumen pada kuesioner penelitian dapat dinyatakan valid.

Uji reliabilitas merupakan uji keandalan yang bertujuan untuk menentukan keterpercayaan suatu alat ukur. Reliabilitas berkaitan dengan sejauh mana suatu alat ukur dapat dilihat berdasarkan kestabilan atau konsistensi internal jawaban jika pengamatan dilakukan secara berulang. Uji reliabilitas pada seluruh instrumen dalam kuesioner yang digunakan pada penelitian ini akan menggunakan rumus *alfa cronbach* atau koefisien alfa cronbach. Jika nilai *alfa cronbach* lebih besar dari 0,6 (nilai *alfa cronbach* $> 0,6$) menunjukkan bahwa variabel penelitian dinyatakan reliabel artinya tingkat reliabilitas sebesar 0,6 menunjukkan reliabelnya sebuah konstruk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Merdeka Malang. Berdasarkan data dari 60 responden yang menggunakan *e-learning* berjumlah 34 laki-laki dan 26 perempuan Mahasiswa Universitas Merdeka Malang. Sebaran subjek yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Mahasiswa UNMER Malang	Pengambilan Sampel
Laki-Laki	34
Perempuan	26
Total	60

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji reliabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam 1 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen ke-	r- hitung	r-tabel	keterangan
---------------	--------------	---------	------------



1	0.71	0,254	valid
2	0.77	0,254	valid
3	0.76	0,254	valid
4	0.51	0,254	valid
5	0.62	0,254	valid
6	0.72	0,254	valid
7	0.74	0,254	valid
8	0.65	0,254	valid
9	0.59	0,254	valid
10	0.69	0,254	valid
Reliabilitas	0.867		Reliabel

Uji validitas dilakukan untuk melihat tingkat kevalidan data dengan melihat dari tingkat signifikansi, jika nilai r-hitung lebih besar t-tabel dengan signifikansi 5% maka item pertanyaan tersebut valid. Berdasarkan tabel dibawah telah diperoleh hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang telah diisi responden dinyatakan valid. Kemudian hasil uji reliabilitas pada pertanyaan ini diperoleh sebesar 0,867 sehingga dinyatakan reliabel karena $0,867 > 0,254$.

2. Uji Multikolinieritas

Nilai VIF pada model penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Multikolinieritas

Korelasi	r	r ²	Toleran	VIF
X1 dan Y1	0.583	0.339	0.661	1.514

Dari tabel diatas dapat dilihat pada variabel bebas mempunyai nilai toleran $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas pada variabel tersebut dalam model regresi ini.

3. Uji Heteroskedasitas atau Glejser

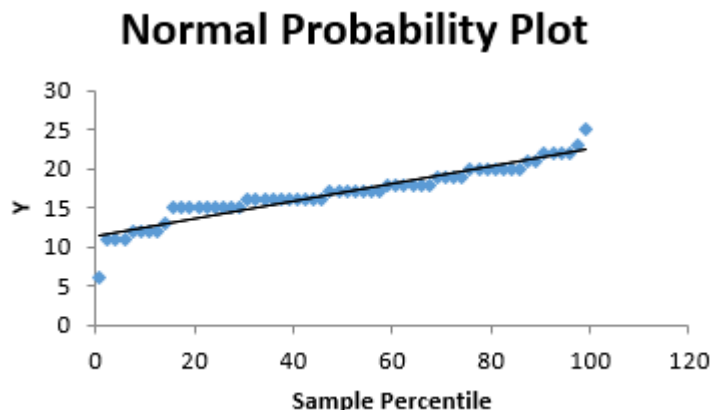
Dari hasil tabel diatas menunjukkan terjadi non heteroskedastisitas karena nilai *P-value* 0.756 lebih besar dari signifikan 5% (0.05).

Tabel 4. Heteroskedasitas

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
Intercept	2.51503688	1.356548	1.853998	0.069	0.2003889	5.230462674
X Variable1	-0.0216211	0.069345	-0.31179	0.756	0.1604302	0.117188099

4. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini peneliti menguji normalitas data dengan menggunakan P-Plot sebagai berikut:



Gambar 1. Normalitas Data P-Plot

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

5. Uji Hipotesis

Analisis Regresi

Untuk mengetahui kekuatan hubungan dari variabel bebas (*independent*). Terhadap variabel terikat (*dependent*).

a. Hasil analisis statistik uji t sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Parsial (Uji t)

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
Intercept	5.869	2.059	2.850	0.006	1.747	9.991
<i>E-learning</i>	0.575	0.105	5.460	0.000	0.364	0.785

Berdasarkan hasil Microsoft Excel menunjukkan:

- Intercept: 5.869 berarti bahwa jika variabel penggunaan *e-learning* sama dengan 0 maka proses belajar mahasiswa UNMER Malang akan menjadi sebesar 5.869.
- Koefisien penggunaan *e-learning* (X): 0.575 berarti penggunaan *e-learning* mempengaruhi proses belajar sebesar 57% atau berpengaruh positif yang artinya jika faktor penggunaan *e-learning* mengalami kenaikan 1 nilai maka akan menyebabkan kenaikan proses belajar pada mahasiswa UNMER Malang sebesar 57.1%

b. Hasil analisis statistik uji F sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Simultan (Uji F)



ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	240.253	240.253	29.808	1E-06
Residual	58	467.480	8.060		
Total	59	707.733			

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa $F_{hitung} (29.808) > F_{tabel} (4.01)$ maka H_0 ditolak artinya *e-learning* berpengaruh pada proses belajar mahasiswa UNMER Malang

- c. Hasil analisis menunjukkan Koefisien determinasi pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Koefisien Determinasi (R^2)

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.583
R Square	0.339
Adjusted R Square	0.328
Standard Error	2.839
Observations	60

Berdasarkan hasil data tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya *R square* adalah 0.339 atau 34%. Yang berarti bahwa variabel proses belajar dapat dipengaruhi oleh *e-learning* sebesar 34% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan *e-learning* untuk proses pembelajaran bagi mahasiswa UNMER Malang apabila semakin sering digunakan maka proses belajar akan semakin meningkat.
2. Penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran dapat membantu dan mengontrol kemajuan belajar mahasiswa UNMER Malang menjadi lebih efektif dan efisien dalam memperoleh informasi.

DAFTAR RUJUKAN

Effendi, M. (2016). Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar. *Nadwa*, 7(2), 283-309.



- Lubis, E. A. (2020). Pengaruh E-learning terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan . (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*).
- Mahendra, I. (2015). Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Koperasi Pada Koperasi Karyawan Budi Setia Jakarta dengan Technology Acceptance Modal. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri Vol. 11 No. 1*.
- Mustikasari, D. P. (2019). Pengaruh E-Learning dan Media Cetak sebagai Sumber Belajar terhadap Keaktifan Siswa Kelas X MM pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019. (*Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo*).
- Suwastika, I. W. (2018). Pengaruh E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Sistem dan Informatika (JSI), 13(1)*, 1-5.
- Turban, E. d. (2005). Sistem Pendukung Keputusan dan Sistem Cerdas. *Yogyakarta: Andi*.